SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan RPP Berdifferensiasi dengan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*

Vina Fathira[1], Lelly Zuyana Asril[2], Diana Zuriati[3], Maspufah[4]
[1,2,3,4] Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Persada Bunda Indonesia
[3]Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Persada Bunda Indonesia
*e-mail: vinafathira@gmail.com[1], lelly.zuyana@gmail.com[2]. Diana Zuriati77@gmail.com[3], maspufah81@gmail.com[4]

Abstract

This community service program was initiated in response to the needs of teachers at MA Modern Nur Alif to enhance their competence in developing differentiated lesson plans (RPP), considering the various conceptual limitations, time constraints, and administrative burdens they face. Therefore, the team considered it was necessary to provide training on the use of Artificial Intelligence (AI) technology as a means to improve the teachers' competence in designing differentiated lesson plans. After going through a series of training activities, it can be concluded that this community service program was implemented successfully in accordance with the established plan. All teachers of MA Modern Nur Alif, Lirik, demonstrated high enthusiasm and active participation throughout the program, despite the fact that it was conducted online via Google Meet. The training was conducted over one day, focusing primarily on introducing the fundamentals of AI technology, including its types, benefits, and practical application in the development of differentiated lesson plans. The outcomes of the program indicate that all teachers were able to effectively utilize AI to assist them in preparing differentiated lesson plans.

Keywords: *Artificial Intelligence, MA Modern Nur Alif, differentiated lesson plans*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini didasari oleh kebutuhan guru-guru yang mengajar di MA Modern Nur Alif dalam meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP berdifferensiasi dengan berbagai keterbatasan konseptual, waktu, dan berbagai beban administrasi. Oleh karena itu, tim perlu memberikan pelatihan berupa penggunaan teknologi Artificial Intelligience (AI) untuk meningkatkan kompetensi guru-guru MA modern Nur Alif dalam menyusun RPP berdifferensiasi. Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan baik sesuai rencana yang sudah disusun. Seluruh guru MA Modern Nur Alif, Lirik bersemangat dan aktif dalam mengikuti pengabdian walaupun dilaksanakan secara daring melalui Google Meet. Pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari yang menitikberatkan kepada pengenalan dasar teknologi AI serta jenis, manfaat dan penggunaannya dalam menyusun RPP berdiferensiasi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa seluruh guru dapat memanfaatkan AI dalam menyusun RPP berdiferensiasi.

Kata kunci: *Artificial Intelligience, MA Modern Nur Alif, RPP berdiferensiasi*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut guru memiliki kompetensi yang adaptif terhadap perubahan zaman, terutama dalam mendesain pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Salah satu pendekatan yang saat ini menjadi sorotan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berdiferensiasi, yakni strategi pembelajaran yang

Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

memberikan layanan sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik (Tomlinson, 2014). Dalam konteks ini, peran guru sebagai perancang pembelajaran sangat vital, terutama dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mampu mengakomodasi keragaman siswa. Seiring perkembangan teknologi, pemanfaatan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) mulai dilirik sebagai alat bantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran (Holmes et al., 2019). AI dapat digunakan untuk menganalisis data siswa, merekomendasikan strategi pembelajaran yang tepat, hingga merancang aktivitas belajar yang terpersonalisasi.

Transformasi digital dalam pendidikan mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dari sisi pedagogik maupun penguasaan teknologi. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang mengintegrasikan AI terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi (Alam et al., 2024; Minarti et al., 2025). Namun demikian, sebagian besar pelatihan masih belum secara khusus menekankan pada integrasi antara AI dan pendekatan diferensiasi dalam penyusunan RPP. Padahal, penerapan AI dalam perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif, serta mampu menjawab kebutuhan belajar yang beragam di kelas (Saputra et al., 2024). Oleh karena itu, sangat diperlukan program pelatihan yang menggabungkan pemanfaatan AI dengan prinsip-prinsip diferensiasi.

Studi empiris menunjukkan efektivitas pelatihan yang mengintegrasikan AI dalam penyusunan modul ajar berdiferensiasi. Di SD di Tasikmalaya, pelatihan modul ajar berdiferensiasi berbasis AI meningkatkan pemahaman guru dari 40% menjadi 85% (Saputra et al., 2024). Pelatihan serupa di SMAN 1 Mranggen Demak mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun LKPD dan asesmen berbasis AI hingga lebih dari 90% (Minarti et al., 2025). Hasil serupa juga terlihat di SMKN 6 Muaro Jambi, di mana pelatihan AI berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam merancang kuis digital berbasis AI (Purnama et al., 2024). Bahkan, di SMAN 85 Jakarta, pelatihan Gamma AI mampu meningkatkan literasi digital guru sebesar 16,33%, pemahaman AI sebesar 84,6%, dan kepercayaan diri dalam penggunaan AI sebesar 78,03% (Ayu et al., 2025).

Namun, selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan AI juga harus mencakup aspek pedagogis dan etis. Penelitian menunjukkan bahwa guru di sekolah masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, pemahaman, serta kekhawatiran terhadap implikasi etis penggunaan AI (Santosa et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan harus dirancang secara komprehensif, mencakup literasi digital, etika teknologi, serta praktik langsung dengan pendampingan intensif (Anisah et al., 2024; Sitorus, 2019). Penguatan pedagogi juga dapat dilakukan melalui integrasi teknologi AR dan AI secara simultan, seperti yang terbukti efektif dalam pengembangan kompetensi guru sekolah melalui workshop dan mentoring (Nisa et al., 2024). Pendekatan holistik ini menjadi penting agar guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga mampu mempertimbangkan implikasi nilai dan keberlanjutan penggunaan AI dalam proses pembelajaran (Pratikno & Kisworo, 2024). Penelitian lain juga menegaskan bahwa pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi guru serta peserta didik (Asril et al., 2024).

Secara sistematis, program pelatihan ini diarahkan untuk menghasilkan guru yang mampu menyusun RPP berdiferensiasi berbasis AI yang relevan dengan konteks lokal dan karakteristik siswa. Pelatihan akan melibatkan teori, demonstrasi, praktik langsung untuk mengukur peningkatan kompetensi guru. Berdasarkan temuan-temuan terdahulu, pelatihan berbasis praktik dan kolaboratif terbukti signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Pratikno & Kisworo, 2024). Dalam konteks MA Modern Nur Alif, ditemukan bahwa sebagian guru masih menyusun RPP yang seragam, tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan penyusunan RPP berdiferensiasi berbasis AI agar guru dapat menghadirkan praktik pembelajaran yang inklusif, efektif, dan inovatif.

Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, perlu diberikan solusi berupa pelatihan untuk meningkatan kompetensi guru melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi dengan pemanfaatan AI di MA Modern Nur Alif. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, tim pelaksana berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan profesional guru serta menciptakan praktik pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif di lingkungan madrasah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tim akan membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul "**Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan RPP Berdiferensiasi dengan Pemanfaatan AI**"

2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui tahap-tahap berikut. Pertama, melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada kepala madrasah dan guru MA Modern Nur Alif, Lirik sebagai bentuk analisis situasi pada mitra (Sugiyono, 2017). Kedua, mengidentifikasi permasalahan di institusi mitra untuk dicarikan solusinya berupa pelatihan. Ketiga, melakukan kegiatan pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) berupa chat GPT dalam meningkatkan kompetensi guru melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi. Pelatihan ini ditujukan bagi guru-guru yang mengajar di MA Modern Nur Alif kecamatan Lirik Indragiri Hulu sebagai solusi dan kebutuhan penyusunan RPP berdifferensiasi untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan ini dibagi ke dalam dua sesi. Pada sesi pertama, guru-guru di sekolah mitra diberikan pembekalan konsep tentang Artificial Intelligience (AI) yang mencakup pengertian, manfaat teknologi AI yang dikaitkan dengan pengajaran. Selanjutnya, pada sesi kedua, guru dibimbing untuk membuat berbagai prompt (perintah) untuk mendesain RPP berdifferensisi. Keempat, membuka forum diskusi dan tanya jawab dalam pelatihan tersebut.

Dalam kelayakan perguruan tinggi, berikut ini dijabarkan tim pengabdian, uraian kepakaran, dan pembagian tugas. Lebih lanjut untuk kinerja ketua Tim, anggota tim 1, anggota tim 2 dan anggota tim 3 sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pelaksana

Ketua tim merupakan dosen yang telah berpengalaman lebih dari 10 tahun berkiprah di perguruan tinggi. Ketua tim sedang menempuh pendidikan doktoral dengan spesialisasi bidang pendidikan, sehingga memiliki pengetahuan tentang perkembangan dunia pendidikan terbaru yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang memadai dalam memberikan pelatihan mengenai pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kompetensi melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi yang berperan sebagai pembicara utama

2. Anggota Tim 1

Anggota tim 1 juga merupakan dosen yang telah berpengalaman mengajar lebih dari 20 tahun yang sangat mengerti dengan pengajaran bahasa Inggris dan perkembangan media terutama tentang teknologi Artificial Intelligence (AI) yang juga berperan sebagai pembicara kedua pada peningkatkan kompetensi guru melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi bagi guru-guru yang mengajar di MA Modern Nur Alif, Lirik. Anggota tim 1 ini sangat memahami teknologi Artificial Intelligence (AI) dan seluk beluk tentang perkembangan informasi teknologi Artificial Intelligence (AI) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif dalam terlaksananya pengabdian ini.

3. Anggota Tim 2

Anggota tim 2 juga merupakan dosen senior di perguruan tinggi yang telah berpengalaman mengajar lebih dari 20 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan magister pendidikan yang menguasai berbagai media terutama tentang teknologi Artificial Intelligence (AI) dan memberitakan informasi yang terpercaya dalam kapasitas sebagai pembicara pada

Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kompetensi guru melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi bagi guru-guru yang mengajar di MA Modern Nur Alif, Lirik.

4. Anggota Tim 3

Anggota tim 3 juga merupakan dosen di perguruan tinggi yang telah berpengalaman mengajar lebih dari 10 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan magister pendidikan yang menguasai berbagai media dan memberitakan informasi yang terpercaya dalam kapasitas sebagai pembicara pada peningkatkan kompetensi guru melalui Pelatihan RPP berdiferensiasi bagi guru-guru yang mengajar di MA Modern Nur Alif, Lirik, serta membantu dalam penyelesaian pelaporan.

Berikut adalah tabel yang disusun berdasarkan uraian kepakaran dan pembagian tugas Tim Pengabdian:

Tabel 1. Tim Pengusul, Uraian Kepakaran, dan Pembagian Tugas

No	Nama	Uraian Kepakaran	Pembagian Tugas
1	Vina Fathira, S.Pd., M.Hum [Ketua Tim]	Dosen berpengalaman lebih dari 10 tahun, sedang menempuh pendidikan doktoral di bidang pendidikan, menguasai perkembangan teknologi pendidikan dan AI	Sebagai ketua pelaksana, menjadi pembicara utama dalam pelatihan penyusunan RPP berdiferensiasi berbasis AI dan mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian
2	Dr. Lelly Zuyana Asril, SS., M.Pd [Anggota Tim 1]	Dosen dengan pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun, ahli dalam pengajaran Bahasa Inggris dan teknologi AI, serta aktif mengikuti perkembangan AI	Sebagai pembicara kedua dalam pelatihan, memberikan materi peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berdiferensiasi serta mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung
3	Diana Zuriati, SS., M.Pd [Anggota Tim 2]	Dosen senior dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, latar belakang magister pendidikan, menguasai media dan teknologi AI	Sebagai pembicara yang mengenalkan teknologi AI dalam pelatihan, serta memberikan informasi yang relevan dalam mendukung peningkatan kompetensi guru di MA Modern Nur Alif
4	Maspufah, S.Pd., M.Pd [Anggota Tim 3]	Dosen berpengalaman lebih dari 10 tahun, magister pendidikan, menguasai media dan AI, serta aktif dalam pendampingan dan pelaporan	Membantu pelatihan sebagai narasumber, mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung, serta bertanggung jawab dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Semua guru yang mengajar MA Modern Nur Alif, Lirik yang mengikuti kegiatan secara daring sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan dari setiap sesi. Peserta diberi pelatihan tentang pemahaman awal Teknologi AI yang mencakup pengertian, jenis-jenis AI, manfaat AI serta contoh-contoh AI yang dapat digunakan untuk merancang perangkat pembelajaran, seperti chat GPT, Canva Magic, Curipod, Smodin, dan Notion AI. Peserta juga diminta untuk memasang Chat Gpt agar dapat membuat perintah dalam membantu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP berdifferensiasi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini.

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP berdifferensiasi ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini cukup berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Daftar hadir, foto kegiatan merupakan bukti dari berjalannya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 hari dan kegiatan tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

Pada kegiatan pengabdian ini, guru-guru diberikan pembekalan konsep dasar tentang AI terutama tentang jenis dan manfaat AI secara umum. Beberapa aplikasi AI yang dijadikan pembahasan dalam pengabdian kali ini, namun penggunaan *chatGPT* lebih diutamakan dalam menyusun RPP berdifferensiasi. Semua guru langsung mempraktikan pengunaan *chatGPT* dengan menggunakan perintah (*prompt)* umum dan khusus. Selanjutnya, guru-guru dibimbing untuk membuat perintah membuat kelengkapan RPP seperti gambar atau bagan sesuai yang tertera pada RPP yang sudah disusun. Setelah itu diadakan sesi tanyajawab dan diskusi antara peserta dan narasumber. Pada akhir acara dilakukan foto bersama secara daring dan penutupan kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya proses pengabdian ini, dapat dilihat dari gambar-gambar di bawah ini:

Gambar 1. Anggota Tim 3 Membuka Acara dan Menjadi Moderator Sepanjang Acara

Gambar 1 memperlihatkan peran aktif Anggota Tim 3 dalam membuka kegiatan pelatihan sekaligus bertindak sebagai moderator selama jalannya acara. Peran ini sangat penting dalam memastikan kegiatan berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebagai pembuka acara, Anggota Tim 3 memberikan sambutan yang mencakup latar belakang kegiatan, tujuan pelatihan, serta harapan yang ingin dicapai. Selama kegiatan berlangsung, peran moderator dijalankan secara profesional dengan mengatur alur diskusi, memfasilitasi sesi tanya jawab, serta menjaga dinamika interaksi antara pemateri dan peserta. Keaktifan dan keterlibatan Anggota Tim 3 ini berkontribusi signifikan terhadap kelancaran kegiatan dan terciptanya suasana pelatihan yang kondusif dan produktif.

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

Gambar 2. Anggota Tim 1 Menjelaskan Tentang Pentingnya AI dalam Dunia Pendidikan

Gambar 2 menampilkan Anggota Tim 1 yang sedang memberikan penjelasan mengenai pentingnya pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan kepada para peserta pelatihan. Penjelasan ini bertujuan untuk membangun pemahaman dasar tentang peran strategis AI dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam paparannya, Anggota Tim 1 menekankan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai media yang mampu menganalisis data siswa, memberikan umpan balik yang cepat, serta mendukung pengambilan keputusan pedagogis secara lebih akurat. Pengetahuan ini menjadi penting agar guru tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan AI secara kritis dan reflektif dalam praktik pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik mengenai urgensi dan potensi AI, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang sejalan dengan tuntutan transformasi digital di bidang pendidikan.

Gambar 3. Anggota Tim 3 Menjelaskan Latar Belakang Pentingnya Penggunaan AI dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran RPP

Gambar 3 memperlihatkan Anggota Tim 3 yang sedang menyampaikan penjelasan mengenai latar belakang pentingnya penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam sesi ini, dijelaskan bahwa penggunaan AI dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, merancang strategi pembelajaran yang lebih personal, serta mempercepat proses penyusunan RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penjelasan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran peserta pelatihan bahwa integrasi AI bukan hanya merupakan tren teknologi, melainkan solusi praktis dalam menghadapi kompleksitas pembelajaran di kelas yang semakin beragam. Selain itu, pemanfaatan AI juga dinilai relevan dengan kebijakan pendidikan

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

yang mendorong inovasi digital dan penguatan kompetensi guru abad ke-21. Oleh karena itu, pemaparan ini menjadi landasan konseptual bagi peserta untuk memahami urgensi dan potensi AI dalam meningkatkan efektivitas perencanaan pembelajaran.

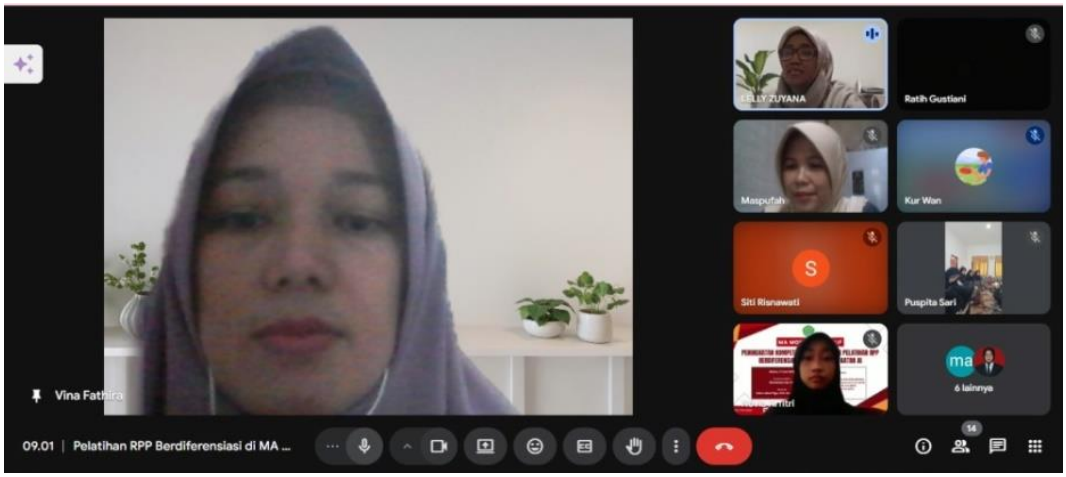

Gambar 4. Ketua Tim Menjelaskan Cara Menyusun RPP berdifferensiasi dengan Menggunakan Chat GPT

Gambar 4 menggambarkan Ketua Tim yang sedang memberikan penjelasan kepada peserta mengenai langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdiferensiasi dengan memanfaatkan teknologi ChatGPT sebagai alat bantu. Dalam pemaparannya, Ketua Tim menjelaskan bahwa ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan ide-ide pembelajaran, menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta merancang aktivitas dan asesmen yang bervariasi berdasarkan prinsip diferensiasi. Peserta pelatihan diperkenalkan pada cara mengajukan *prompt* yang efektif agar ChatGPT dapat memberikan keluaran yang relevan dan kontekstual sesuai kebutuhan guru. Penjelasan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan secara strategis, bukan sekadar sebagai alat bantu pasif. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT diharapkan mampu memperkuat kemampuan guru dalam merancang RPP yang lebih adaptif, inklusif, dan berbasis kebutuhan nyata siswa di kelas.

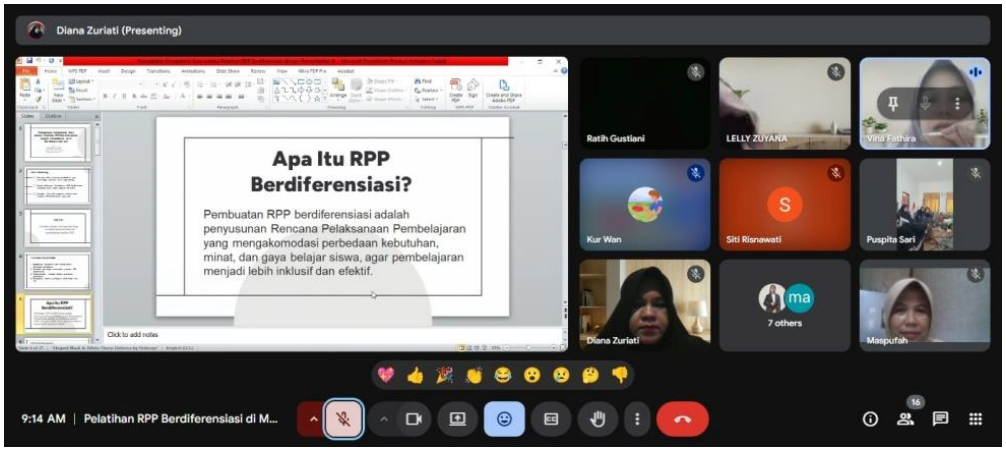

Gambar 5. Tim dan Peserta dalam Kegiatan Pelatihan

Gambar 5 menampilkan dokumentasi kebersamaan antara tim pelaksana dan para peserta dalam kegiatan pelatihan penyusunan RPP berdiferensiasi berbasis kecerdasan buatan (AI). Momen ini mencerminkan suasana kolaboratif dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dirancang secara partisipatif. Kehadiran tim

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

secara langsung dalam mendampingi proses belajar peserta menunjukkan komitmen dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan secara aplikatif dan kontekstual. Selain sebagai dokumentasi kegiatan, gambar ini juga merepresentasikan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian yang ditandai dengan keterlibatan aktif peserta serta terciptanya interaksi yang konstruktif antara narasumber dan peserta. Oleh karena itu, kebersamaan dalam dokumentasi ini tidak hanya menjadi simbol keberhasilan teknis kegiatan, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan dalam pengembangan kapasitas profesional guru.

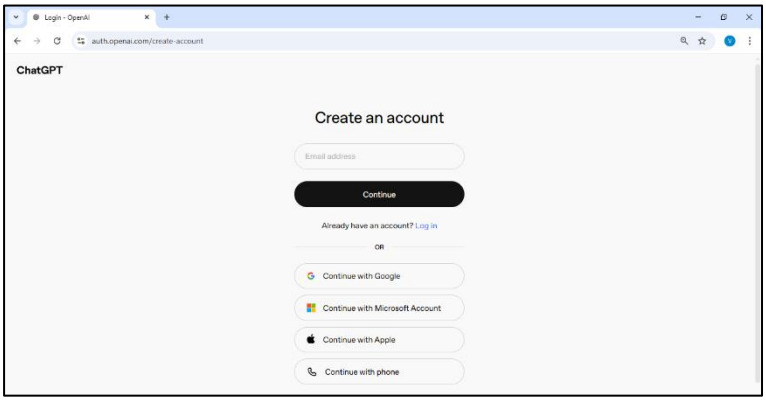

Gambar 6. Cara Mendaftar Ke Chat GPT

Gambar 6 menampilkan langkah-langkah teknis yang dijelaskan kepada peserta mengenai cara mendaftar ke platform ChatGPT sebagai bagian dari pelatihan penggunaan kecerdasan buatan dalam penyusunan RPP berdiferensiasi. Penjelasan ini mencakup tahapan pendaftaran akun, verifikasi email, hingga cara mengakses fitur-fitur utama yang tersedia di dalam platform. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memastikan seluruh peserta memiliki akses langsung dan mandiri terhadap ChatGPT agar dapat menggunakannya secara optimal dalam proses perencanaan pembelajaran. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai kebijakan penggunaan dan etika digital dalam mengoperasikan aplikasi berbasis AI. Dengan adanya pemahaman ini, guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang inovatif serta bertanggung jawab.

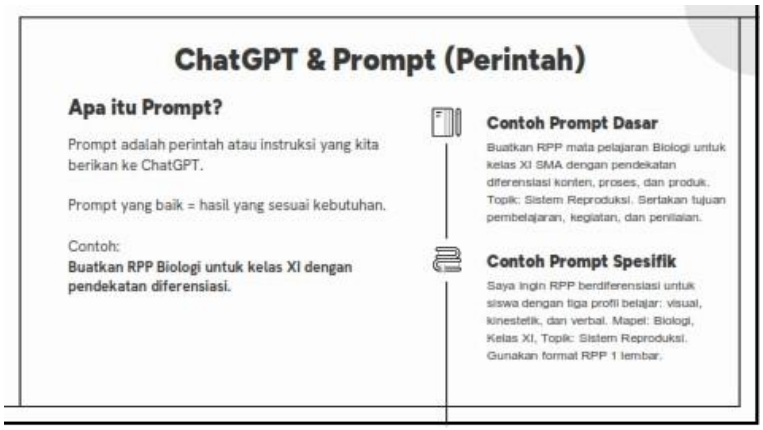

Gambar 7. Cara Membuat Prompt pada Chat GPT

Gambar 7 memperlihatkan proses pengajaran mengenai cara membuat prompt yang efektif dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam penyusunan RPP berdiferensiasi. Dalam sesi ini, peserta pelatihan dibimbing untuk memahami pentingnya formulasi prompt yang jelas, spesifik, dan terarah agar AI dapat memberikan respons yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penjelasan juga mencakup teknik penyusunan kalimat yang

Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

mengandung instruksi detail, konteks pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sehingga output yang dihasilkan dapat mendukung pembuatan materi dan strategi pengajaran yang lebih personal. Dengan keterampilan ini, guru tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi dapat memaksimalkan potensi AI dalam meningkatkan kualitas rancangan pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan teknik pembuatan prompt menjadi kompetensi krusial yang dapat memperkuat inovasi pedagogis di era digital.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa peserta, yaitu guru-guru MA Modern Nur Alif mampu menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menyusun RPP berdifferensiasi. Berdasasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan yaitu guru-guru diharapkan untuk sering mempraktikkan perintah pada *chat GPT* untuk menyusun perangkat ajar yang lain karena pengabdian ini dalam ruang lingkup yang sangat terbatas pada penyusunan RPP saja. Selain itu, dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan institusi terkait sangat diperlukan agar pemanfaatan AI dapat diintegrasikan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru melalui teknologi AI dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan inklusif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, B. P., Arifin, Z., Ismail, I., Asmoro, E. T., Sutrisno, D., Syuhardi, Y. I., Sonny, M., Trista, R. T., & Nasution, S. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru SD dengan Teknologi Artificial Intelligence AI untuk Pendidikan Masa Depan. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, *4*(2), 52–60. https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v4i2.1745

Anisah, A., Rifma, R., Sulastri, S., & Ningrum, T. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Bimtek Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Magic School. *Transformasi Dan Inovasi*, *4*(2), 77–83. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpm/article/view/37039

Asril, L. Z., Maspufah, Zuriati, D., & Fathira, V. (2024). Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar bahasa Inggris. *SOCIALI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 116–125. https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21575

Ayu, K. G., Sari, D. W., Wahab, A., & Hasanudin, M. (2025). Pengoptimalan Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Inovatif Bagi Guru SMAN 85 Jakarta. *Jurnal ADIPATI*, *4*(2), 59–65. https://doi.org/10.31284/j.adipati.2025.v4i2.7627

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning.* Boston: Center for Curriculum Redesign.

Minarti, I. B., Nurwahyunani, A., Rachmawati, R. C., & Kaswinarni, F. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence (AI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMAN 1 Mranggen Demak. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 1438–1445. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.42660

Nisa, C., Rahmawati, F. P., Kaltsum, H. U., & Hidayat, M. T. (2024). Penguatan Kompetensi Guru SD melalui Integrasi Teknologi AR dan AI dalam Pembelajaran. *Penamas: Journal of Community Service*, *4*(1), 148–157. https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.925

Pratikno, H., & Kisworo, A. Y. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Kecerdasan Artifisial Generatif di SDK Vincentius Surabaya. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(7), 440–445. https://doi.org/10.62335/fhfwvf18

Purnama, F., Silvia, R., & Satria, M. E. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam

Vol.3, No. 2 July 2025, Hal. 72-82
DOI: https://doi.org/10.31849

Pengembangan Pembelajaran Digital Berbasis Kecerdasan Buatan di SMKN 6 Muaro Jambi. *Dst*, *4*(2), 158–166. https://doi.org/10.47709/dst.v4i2.4880

Santosa, I. K. E., Sudarsana, I. K., & Dewi, N. P. C. P. (2025). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran sekolah dasar kesiapan guru dan implikasi etis. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *10*(1), 80–84. https://doi.org/10.29210/025764jpgi0005

Saputra, E. R., Hamzah, R. M., Mulyati, S., & Zaini, S. H. binti. (2024). Pelatihan Rancang Modul Ajar Berdiferensiasi dengan Artificial Intelligence untuk Guru di Tasikmalaya. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 104–113. https://doi.org/10.38043/parta.v5i2.5609

Sitorus, J. P. (2019). Literasi Digital: Kontribusi dan Tantangan dalam Keterampilan Menulis. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *2*(2), 75–85.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners (2nd ed.).* Alexandria, VA: ASCD.